SKRIPSI

ANALISIS RENTABILITAS PADA PT. JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk.

MUH. SUKRI
NIM: 1560302329

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2019

SKRIPSI

ANALISIS RENTABILITAS PADA PT. JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk.

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun dan diajukan oleh

MUH. SUKRI
1560302239

Kepada

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2019

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi	:	**Analisis Rentabilitas Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.**
Nama Mahasiswa	:	Muh. Sukri
Nomor Induk Mahasiswa	:	1560302329
Program Studi	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Keuangan

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Maros, Agustus 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. H. Syamsu Alam, SE.,M.Si.,CLPM	**Syamsul Bakhtiar Ass. SE., MM**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros

Dr. Dahlan, SE., MM.
NIP. 19581231 197907 1 038

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS RENTABILITAS PADA PT. JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk.

disusun oleh:

Muh. Sukri

1560302329

Telah diujikan dan diseminarkan

pada tanggal 29 Agustus 2019.

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Muhammad Ismail Pabo, M.Si	Ketua	.....
Nurwahidah M, S.E., M.Si.	Anggota	.....
Prof. Dr. H. Syamsu Alam, S.E, M.Si. Clpm.	Anggota	.....
Syamsul Bahktiar Ass, S.E.,M.M.	Anggota	.....

Maros, 29 Agustus 2019
Fakultas Ekonomi dan Bisni
Universitas Muslim Maros
Dekan,

Dr. Dahlan, S.E., M.M.
NIDN. 0931125807

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muh. Sukri

NIM : 1560302329

Jurusan/Program Studi : Keuangan/Manajemen S1

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul :

ANALISIS RENTABILITAS PADA PT. JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk.

Adalah hasil karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Maros, 05 September 2019

Yang membuat pernyataan



Muh. Sukri

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul ***"Analisis Rentabilitas pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk"*** yang merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Oleh sebab itu dengan rendah hati peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sikapnya membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua dan saudaraku yang selama ini memberikan dukungan doa, materi dan semua pengorbanan yang luar biasa sampai menyelesaikan penyusunan skripsi.
2. Dr. Dahlan, SE.,MM, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
3. Wakil Dekan I,II, dan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
4. Nur Pratiwi,SE.,M.Sc, Selaku ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muslim Maros.

5. Prof. Dr. H. Syamsu Alam.,SE.,M.Si., CLPM Selaku Pembembing I yang telah meluangkan waktu, pikiran, serta tenaga untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Syamsul Bakhtiar Ass., SE.,MM Selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, serta tenaga untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, semoga segala kebaikan, dukungan yang diberikan kepada peneliti mendapat balasan yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan kerendahan hati peneliti menerima kritikan dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaannya

Waassalamu Alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Maros, 24 Agustus 2019

Peneliti

MUH. SUKRI

ABSTRAK

MUH. SUKRI, 2019 *Analisis Rentabilitas pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.* (di bimbing oleh Syamsu Alam dan Syamsul Bakhtiar Ass).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perkembangan rentabilitas pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis deskriptif PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, menunjukkan bahwa pada tahun 2014-2017 tingkat rentabilitas ekonomi mengalami peningkatan dari 17,77 % atau 23,66 %. Pada tahun 2018 tingkat rentabilitas ekonomi mengalami penurunan sebesar 13,41 % atau 24,54 %.

Pada tahun 2014-2016 tingkat rentabilitas modal sendiri mengalami peningkatan dari 7,57 % menjadi 23,17 % pada tahun 2017 tingkat rentabilitas modal sendiri mengalami penurunan dari 10,65 % atau (122,39) %.

Kata kunci : Rentabilitas

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAAN ..... **iii**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
ABSTRAK ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Laporan Keuangan 8
B. Rentabilitas 13
C. Hubungan Antara Rentabilitas dengan Kinerja Perusahaan 19
D. Penelitian Terdahulu 20
E. Kerangka Pikir 25

BAB III METODE PENELITIAN
A. Tempat dan Waktu Penelitian 26
B. Jenis dan Sumber Data 26
C. Metode Pengumpulan Data 27
D. Metode Analisis 27
E. Definisi Operasional Variabel 29

BAB IV SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN
A. Sejarah Singkat PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk 30
B. Tujuan Perusahaan 32
C. Visi dan Misi Perusahaan 32
D. Struktur Organisasi 36

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 37

B. Pembahasan 44

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 47
B. Saran..... 47

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor Halaman

1. Tabel 2.1.Penelitian Terdahulu 20
2. Tabel 5.1.Data Laba Sebelum Bunga dan Pajak (*EBIT*) dan Total Aktiva Tahun 2014-2018 (Dalam Jutaan Rupiah) 37
3. Tabel 5.2.Hasil Analisis Rentabilitas Ekonomi Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Tahun 2014-2018..... 39
4. Tabel 5.3. Data Laba Setelah Pajak dan Modal Sendiri pada Tahun 2014-2018 (Dalam Jutaan Rupiah)..... 41
5. Tabel 5.4. Hasil Analisis Rentabilitas Modal Sendiri Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Tahun 2014-2018..... 43

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pikir 25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi 36

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat sekarang ini, suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba merupakan hasil yang menguntungkan atas usaha yang dilakukan perusahaan pada suatu periode tertentu. Laba ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk tambahan pembiayaan dalam menjalankan usahanya dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap perusahaan berlomba-lomba untuk menawarkan produk yang terbaik dan menarik bagi konsumen di Indonesia sehingga bisa meningkatkan kemampuannya dalam meningkatkan laba sesuai modal yang dimiliki. Selain itu, bertambahnya pesaing setiap saat, membuat perusahaan harus terus dapat bertahan di pasar, baik skala nasional maupun skala internasional. Oleh karena itu, perusahaan harus menampilkan strategi yang matang dalam segi manajemen keuangan dan bukan hanya dari segi kinerja perusahaan.

Pada umumnya kinerja perusahaan dinilai dari tingkat perolehan laba yang maksimal, perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, bertumbuh serta berkembang dalam persaingan usaha yang ketat. Namun, untuk mempertahankan kelangsungan hidup, perusahaan harus memiliki strategi yang terintegrasi dengan baik dan sesuai dengan karakter perusahaan. Manajemen perusahaan juga dituntut untuk dapat mengelola aktiva atau modalnya secara efektif dan efisien. Perusahaan

yang mampu memilih strategi dengan tepat serta mampu mengelolanya akan dapat mempertahankan dan mengungguli persaingan dalam pertumbuhan dan perolehan laba serta mampu bertahan dalam siklus kehidupan bisnis dalam jangka waktu yang panjang.

Setiap laporan keuangan mempunyai fungsi dan manfaat tersendiri yang berguna untuk informasi bagi perusahaan dalam mengambil keputusan. Akan tetapi laporan keuangan tersebut perlu kita analisa lebih lanjut dengan alat analisa laporan keuangan agar mendapatkan informasi yang lebih berguna dan lebih spesifik. Alat analisa yang digunakan adalah rasio rentabilitas. Rasio rentabilitas berfungsi untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Bagi perusahaan ukuran keberhasilan belum cukup hanya dilihat dari besarnya laba yang diperoleh. Masalah rentabilitas adalah lebih penting dari masalah laba, karena laba yang besar saja belum merupakan ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja secara efisien. Efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut, atau dengan kata lain ialah menghitung rentabilitasnya.

Rentabilitas merupakan perbandingan antara laba yang dihasilkan perusahaan dengan aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Rentabilitas yang tertinggi menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menjalankan operasinya, ini berarti bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang besar dalam menghasilkan laba. Rasio rentabilitas atau

disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada.

Dalam menjalankan aktivitas operasinya, pengelolaan modal kerja yang baik pada perusahaan akan terlihat melalui rentabilitasnya yang berguna untuk menetapkan kinerja perusahaan yang *profit oriented*. Modal kerja merupakan dana yang tertanam dalam aktiva lancar perusahaan yang digunakan untuk membiayai operasional rutin misalnya membeli bahan baku atau barang dagangan, membayar upah buruh dan gaji karyawan, dan biaya lainnya. Pengelolaan modal kerja mempengaruhi posisi keuangan perusahaan sehingga diperlukan keseimbangan dalam hal penyediaan dan penggunaannya. Modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana menganggur (*idle fund*), dimana dana yang tersedia tidak dipergunakan secara efektif, sebaliknya kekurangan modal kerja akan menimbulkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh laba.

Dana yang dioperasikan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya dapat diperoleh dari internal maupun eksternal perusahaan. Sumber internal adalah dana yang berasal dari dalam perusahaan, dimana pemenuhan kebutuhan modal diambil dari dana yang dihasilkan oleh perusahaan sendiri. Namun seiring dengan perkembangan ekonomi serta tuntutan persaingan usaha, dana yang berasal dari dalam perusahaan tersebut tidak cukup untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, perusahaan berusaha mencari tambahan dana yang berasal

dari sumber eksternal yaitu dana yang berasal dari luar perusahaan dengan cara meminjam kepada kreditur berupa utang atau melalui penerbitan saham.

Rentabilitas atau profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Menurut Jumingan (2005:68) mengemukakan bahwa modal kerja dalam suatu perusahaan harus dikelola dengan baik. Modal kerja tersebut harus cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran untuk kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Dengan adanya modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan karena disamping memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan efisien perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan.

Menurut Martono dan Harjito (2007: 21) mengemukakan bahwa apabila modal kerja tinggi maka laba juga tinggi. Dengan adanya ketersediaan modal kerja yang cukup maka perusahaan dapat beroperasi lebih baik, meningkatkan jumlah produksi sehingga penjualan lebih banyak dan dapat memperoleh laba yang maksimal.

PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk adalah perusahaan yang memproduksi pakan ternak yang berkualitas di Indonesia, dimana dalam melaksanakan aktivitasnya dibidang produksi pakan ternak juga memerlukan analisis keuangan terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan perusahan, kemampuan perusahaaan dalam menghasilkan

laba dengan semua modal yang dimiliki, serta mengambil keputusan yang cepat dan tepat.

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba setelah pajak (*EAT*)	Total Asset
2014	391.866	15.758.959
2015	524.484	17.159.466
2016	2.171.608	19.251.026
2017	1.043.104	21.088.870
2018	2.253.201	23.038.028

Sumber : Laporan keuangan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Dilihat dari laporan keuangan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dari tahun 2014-2018 total aset terus meningkat setiap tahunnya akan tetapi laba yang diperoleh mengalami fluktuasi. Sebagaimana yang telah dikemukakan diatas bahwa apabila modal meningkat maka laba juga meningkat. Akan tetapi berbeda dengan laporan keungan yang diperoleh pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Rentabilitas Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perkembangan rentabilitas pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perkembangan rentabilitas pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai beriku:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan referensi bagi Universitas Muslim Maros jika melakukan penelitian lebih lanjut mengenai peningkatkan rentabilitas.

2. Manfaat Praktis

a. Perusahaan

Sebagai masukan dan bahan informasi yang dapat dijadikan sebagai evaluasi bagi pihak manajemen PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dalam meningkatkan rentabilitas.

b. Pihak lain

Sebagai bahan acuan dan pustaka pemikiran mahasiswa dan pihak yang melakukan penelitian lebih lanjut pada objek yang sama.

c. Penulis

Sebagai pengalaman bagi peneliti dalam mengaplikasikan berbagai ilmu pengetahuan dari PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Laporan keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Untuk membahas manajemen keuangan, tidak bisa terlepas dari laporan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan pembahasan singkat mengenai laporan keuangan. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan.

Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyajikan laporan kemajuan perusahaan secara periodik. Manajemen perlu mengetahui bagaimana perkembangan keadaan investasi dalam perusahaan dan hasil-hasil yang dicapai selama jangka waktu yang diamati. Pada umumnya laporan keuangan itu sendiri dari neraca dan perhitungan rugi laba serta laporan perubahan modal, dimana neraca menunjukan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan pada laba rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu.

Laporan keuangan merupakan ikhtisar yang menggambarkan keadaan harta, kewajiban dan modal suatu perusahaan pada waktu tertentu serta memberi informasi tentang hasil usaha perusahaan selama

periode tertentu. Berikut ini beberapa pendapat mengenai definisi laporan keuangan.

Menurut Halim dan Sarwoko (2010:37) mengemukakan bahwa laporan keuangan adalah kumpulan data yang diorganisasi menurut logika dan prosedur-prosedur akutansi yang konsisten. Dari laporan keuangan diperoleh suatu pengetahuan tentang beberapa aspek keuangan suatu perusahaan. Neraca menunjukkan hasil kegiatan pada suatu periode tertentu.

Menurut Sutrisno (2008:9) mengemukakan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akutansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan labarugi. Sedangkan menurut Sawit (2005:2) mengemukakan bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir proses akutansi. Setiap transaksi yang dapat diukur dengan nilai uang, dicatat dan diolah sedemikian rupa. Laporan akhir pun disajikan dalam nilai uang.

Menurut Bahri (2016:134) mengemukakan bahwa Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan dan dibuat untuk mempertanggung jawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pemilik perusahaan. Sedangkan menurut Munawir (2010:2) dalam bukunya analisis laporan keuangan menyatakan, laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk

berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak yang berkepentingan terhadap data atau aktivitas perusahaan.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu sesuai dengan prinsip-prinsip akutansi yang dilaksanakan secara konsisten serta dibuat dan disajikan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi.

2. Jenis-jenis laporan keuangan

Menurut Kasmir (2008:28) mengemukakan bahwa ada 5 macam jenis laporan keuangan yaitu:

a. Neraca

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.

b. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu, didalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh.

c. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal atau ekuitas merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukan semua aspek yang diberikan dengan kegiatan perusahaan, laporan kas terdiri arus kas masuk (*cash in*) dan arus kas keluar (*cash out*) selama periode tertentu, kas masuk terdiri dari uang yang masuk ke perusahaan, seperti hasil penjualan atau penerima lainnya, sedangkan kas keluar merupakan sejumlah pengeluaran dan jenis-jenis pengeluarannya seperti pembayaran biaya operasional perusahaan.

e. Laporan Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dahulu sehingga jelas.

Menurut Kasmir (2008:11) mengemukakan bahwa ada 8 pembuatan laporan keuangan yaitu sebagai berikut :

1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan pada saat ini.

2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu.
6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal perusahaan.

3. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan menurut Hanafi dan Halim (2005:5) mengemukakan bahwa analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan. Pekerjaan yang sering mudah dalam menganalisis laporan keuangan yaitu dengan cara menghitung rasio-rasio keuangan suatu perusahaan. Tapi tantangan analisis adalah menginterprestasikan rasio-rasio keuangan yang muncul.

Menurut Sutrisno (2005:227) mengemukakan bahwa laporan keuangan merupakan cerminan dari prestasi manajemen pada suatu

periode tertentu. Beberapa pengertian tersebut, dimana masing-masing memberikan suatu arah pandangan yang terpadu mengenai pengertian analisis laporan keuangan. Hal ini menunjukkan suatu fungsi yang sangat penting dalam analisis perusahaan yang menguraikan langkah awal dalam analisis keuangan. Karena sebagaimana fungsinya rasio keuangan yang dirancang dapat digunakan untuk memberi gambaran hubungan perkiraan-perkiraan laporan keuangan.

4. Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Adapun beberapa manfaat analisis laporan keuangan antara lain:

a. Pihak Intern (Manajemen)

Dalam sudut pandang pihak intern perusahaaan atau manajemen analisis laporan keuangan berguna sebagai cara untuk :

1) Mengantisipasi keadaan dimasa mendatang.
2) Sebagai titik tolak bagi tindakan perencanaan yang akan mempengaruhi jalannya kejadian dimasa mendatang.

b. Pihak Ekstern (Investor)

Manfaat dalam analisis rasio keuangan yaitu untuk meramalkan masa depan perusahaan atau untuk menentukan prediksi apakah perusahaan bisa berkembang dalam arti dapat melakukan operasionalnya kembali atau malah perusahaan tersebut gulung tikar, sehingga akan mempengaruhi keberadaan pihak ekstern didalam perusahaan tersebut.

B. Rentabilitas

1. Pengertian Rentabilitas

Analisis rasio rentabilitas dapat diketahui dari kemampuan dalam menghasilkan laba dan besarnya modal yang akan digunakan, baik modal sendiri maupun modal asing. Analisis dari rasio rentabilitas ini dapat digunakan oleh berbagai pihak baik pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan guna mengetaui efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal untuk menghasilkan laba.

Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya dan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu yang dinyatakan dalam presentase. Rentabilitas ini dapat digunakan sebagai alat ukur terdapat efesiensi dan efektifitas perusahaan dengan menggunakan modal yang dimilikinya untuk menghasilkan laba.

Menurut Harahap (2007:304) mengemukakan bahwa rasio rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Menurut Munawir (2007:18) mengemukakan bahwa rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Menurut Riyanto (2011:59) mengemukakan bahwa rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva

atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Menurut Munawir (2010:33) mengemukakan bahwa rentabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu. Jadi dari berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa rentabilitas adalah perbandingan antara laba dengan modal yang menghasilkan laba tersebut. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivanya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah modal perusahaan tersebut.

Munawir (2001:86) mengemukakan bahwa rentabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur profit yang diperoleh dari modal-modal yang digunakan dalam operasi. Sedangkan menurut Riyanto (2002:28) mengemukakan bahwa rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Dengan laba yang besar, maka perusahaan dapat berkembang serta mampu memenuhi segala kewajibannya. Perusahaan dikatakan baik jika rentabilitas yang didapat oleh perusahaan selalu tinggi tidak dilihat dari keuntungan yang besar. Rentabilitas yang baik tidak dipatok oleh jumlah presentase melainkan presentase yang diperoleh selalu tinggi setiap periodenya.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal yang bekerja didalamnya dan

dinyatakan dalam presentase. Dengan kata lain rentabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu.

2. Macam-Macam Rentabilitas

a. Rentabilitas Ekonomi

Menurut Riyanto (2011:33) menyatakan bahwa rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal pinjaman yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam presentase. Adapun standar rata-rata industri rentabilitas ekonomi yaitu 10% artinya tingkat kinerja keuangan baik (Brigham2010:150).

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2006:73) bahwa rumus rentabilitas ekonomi yaitu :

$$RE = \frac{EarningBeforeinterestandTax\ (EBIT)}{TotalAsset} \times 100\%$$

Keterangan :

Earning before interes and Tax (EBIT) : Laba sebelum bunga dan pajak

Total Asset : Total aktiva

Untuk memperoleh nilai rentabilitas ekonomi yaitu dengan cara laba sebelum bunga dan pajak dibagi dengan total aset dikali 100%.

b. Rentabilitas Modal Sendiri

Menurut Riyanto (2011:44) menyatakan bahwa rentabilitas modal sendiri adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Menurut Munawir

(2007:33) menyatakan bahwa rentabilitas modal sendiri adalah perbandingan antara laba yang tersedia untuk pemilik perusahaan dengan jumlah modal sendiri yang dimasukkan oleh pemilik perusahaan tersebut.

Menurut Riyanto (2007:44) menyatakan bahwa rentabilitas modal sendiri adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut, atau dengan kata lain dapat diartikan bahwa rentabilitas modal sendiri adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja didalmnya untuk menghasilkan keuntungan. Adapun standar rata-rata industri rentabilitas modal sendiri yaitu 15% artinya tingkat kinerja keuangan baik (Brigham 2010:150).

Menurut Sutrisno (2001:18) mengemukakan bahwa rumus rentabilitas modal sendiri yaitu :

$$Rentabilitas\ modal\ sendiri = \frac{Earning\ After\ Tax\ (\text{EAT})}{Equity} \times 100\%$$

Keterangan :

Earning After Tax (EAT) : Laba setelah pajak

Equity : Modal Sendiri

Untuk memperoleh nilai rentabilitas modal sendiri yaitu dengan cara laba bersih dibagi dengan *equitas* atau modal dikali 100%.

Rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri memiliki kaitan yang sangat erat dan saling mempengaruhi dalam setiap keputusan yang diambil.

3. Cara Mempertinggi Rentabilitas Suatu Perusahaan

Adapun beberapa cara untuk mempertinggi rentabilitas perusahaan antara lain:

a. Memperbesar *Profit margin* :

1) Menambah biaya operasi sampai tingkat tertentu dengan mendapatkan tambahan penjualan sebesar-besarnya.
2) Mengurangi penghasilan dari penjualan sampai tingkat tertentu dengan mengurangi biaya operasi sebesar-besarnya.

b. Memperbesar *Turn Over Of Assets* :

1) Menambah modal usaha sampai tingkat tertentu dengan tambahan modal yang sebesar-besarnya.
2) Mengurangi penjualan sampai tingkat tertentu dengan mengurangi modal usaha sebesar-besarnya.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rentabilitas

Menurut Wasis (2003:86) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi rentabilitas adalah sebagai berikut :

a. Volume penjualan merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kemajuan suatu perusahaaan. Semakin bertambahnya penjualan maka akan menaikkan volume pendapatan yang diperoleh perusahaan

sehingga biaya-biaya akan tertutup juga. Hal ini mendorong perusahaan untuk mengefektifkan modal untuk mengembangkan usaha.

b. Efisiensi penggunaan biaya modal yang diperoleh perusahaan untuk mengembangkan usahanya harus dipelihara dan dipertanggung jawabkan secara terbuka. Dengan kata lain, penggunaan modal harus digunakan untuk usaha yang tepat dengan pengeluaran yang hemat sehingga keberhasilan usaha akan tercapai secara tidak langsung pula akan mempengaruhi tingkat rentabilitas.
c. Profit margin adalah laba yang diperbandingkan dengan penjualan. Profit margin digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan berkaitan dengan penjualan perusahaan.
d. Struktur modal adalah pembiayaan pembelanjaan permanen perusahaan yang terutama pada hutang jangka panjang, saham preferen atau prioritas dan modal saham biasa,tetapi tidak termasuk hutang jangka pendek.

C. Hubungan Antara Rentabilitas dengan Kinerja Perusahaan

Rentabilitas berhubungan dengan kinerja perusahaan untuk mempertahankan dan mengungguli persaingan dalam pertumbuhan dan perolehan laba. Menurut Riyanto (2001:35) mengemukakan bahwa rentabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. kinerja perusahaan *(Companies performance)* merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu kepada standar yang ditetapkan. Maka, semakin

besar tingkat keuntungan yang dihasilkan menunjukkan semakin baik pihak manajemen dalam mengelola perusahaan (Rivai & Basri2004:16) Oleh karena itu, untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, perlu dilibatkan analisis rentabilitas.

Menurut Martono dan Harjito (2007: 21) mengatakan bahwa apabila modal kerja tinggi maka laba juga tinggi. Dengan adanya ketersediaan modal kerja yang cukup maka perusahaan dapat beroperasi lebih baik, meningkatkan jumlah produksi sehingga penjualan lebih banyak dan dapat memperoleh laba yang maksimal.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan bahwa hubungan rentabilitas dengan kinerja perusahaan merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk menjaga tingkat rentabilitas suatu perusahaan, agar dapat memenuhi kewajiban, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.

D. Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan acuan yang bersumber dari penelitian-penelitian sebelumnya, yang dijadikan perbandingan untuk pengembangan penelitian ini. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu.

No.	Peneliti /tahun	Judul peneliti	Variabel Penelitian	Hasil penelitian
1.	Andi ihsan (2003)	Analisis Rasio Rentabilitas Perusahaan Pada PT. Lamario Tours &Travel Makassar	Rasio Rentabilitas	Dari hasil penelitian tingkat Rentabilitas Perusahaan pada PT. Lamario Tours & Travel Makassar dalam tiga periode mengalami peningkatan baik terhadap rentabilitas ekonomi maupun rentabilitas ekonomi sendiri. Tingkat rentabilitas ekonomi yang dicapai pada tahun 2000 sebesar 3,90% serta pada tahun 2001 sebesar 17,07% serta pada tahun 2002 yaitu sebesar 14,54%. Sedangkan tingkat rentabilitas modal sendiri yang dapat dicapai pada tahun 2000 sebesar 4,04% dan tahun 2001 sebesar 9,47% serta pada tahun 2002 sebesar 17,43%.
2.	Azlina Erwida Waty.M (2004)	Analisis rasio rentabilitas pada koperasi pegawai republik SLTP Negeri	Rasio Rentabilitas	Dari hasil penelitian tersebut, bahwa Rasio Rentabilitas pada KPRI Bangun SLTP Negeri 3 Kisaran untuk tahun 2001 sebesar 10,09% tahun 2002 sebesar 7,68% dan tahun 2003

		3 kisaran		sebesar 2,83%. Dari hasil tersebut terlihat adanya penurunan yang sangat jauh setiap tahunnya dalam menghasilkan laba. Sedangkan untuk Rentabilitas Modal Sendiri untuk tahun 2001 sebesar 5,35% 4,61% untuk tahun 2002 dan tahun 2003 sebesar 4,89%. Dari reaksi ini diketahui adanya penurunan pada tahun 2002, tetapi hal ini tidak berlangsung lama karena pada tahun 2003 pihak manajemen koperasi dapat menaikkan rentabilitas modal sendirinya kembali.
3.	Nurhidayah (2014)	Analisis Rasio Rentabilitas pada PT.Pelayaran Tonasa Lines Kabupaten Pangkep	Rasio Rentabilitas	Dari hasil penelitian menunjukkan, pada tahun 2009-2010 tingkat rentabilitas ekonomi mengalami peningkatan dari 0,0776% menjadi 0,0913 sebesar 1,37%. Pada tahun 2010-2011 tingkat rentabilitas ekonomi mengalami peningkatan dari 0,0913 menjadi 0,1005 sebesar 0,92%. Pada tahun 2011-2012 tingkat rentabilitas ekonomi mengalami peningkatan dari 0,1005 menjadi

				0,1488 sebesar 8,3%. Pada tahun 2012-2013 tingkat rentabilitas ekonomi mengalami penurunan dari 0,1488 menjadi 0,0969 sebesar 5,19%. Sehingga setiap peningkatan jumlah laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) akan meningkatkan peningkatan ROA (*Return On Asset*). Pada tahun 2009-2010 tingkat rentabilitas modal sendiri mengalami peningkatan dari 0,1290 menjadi 0,1297 sebesar 0,07%. Pada tahun 2010-2011 tingkat rentabilitas modal sendiri mengalami penurunan dari 0,129 menjadi 0,1284 sebesar 0,13%. Pada tahun 2011-2012 tingkat rentabilitas modal sendiri mengalami peningkatan dari 0,1284 menjadi 0,1889 sebesar 6,05%. Pada tahun 2012-2013 tingkat rentabilitas modal sendiri mengalami peningkatan dari 0,1889 menjadi 0,2141 sebesar 2,52%. Sehingga setiap perubahan jumlah EAT dan modal sendiri akan mempengaruhi jumlah perolehan ROE.

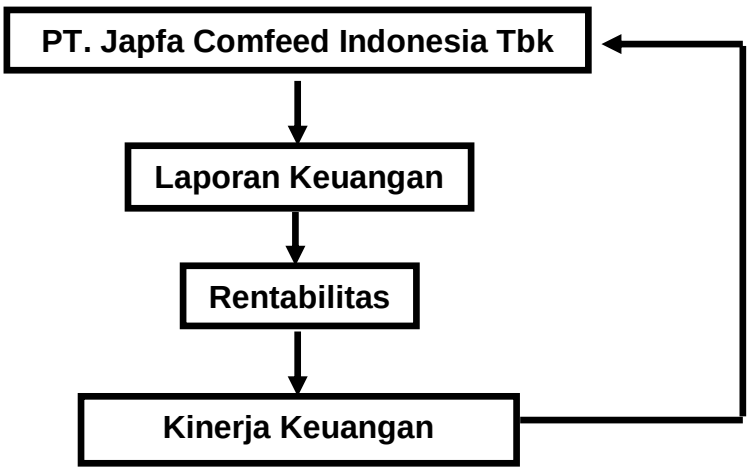
4.	Nur Dzatu Ummu Kholila (2016)	Analisis Laporan Keuangan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Tahun 2013-2015 Serta Laporan Proforma Untuk Periode 2016-2018	Kinerjaperusahaan	Menggambarkan bahwa PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk memiliki kinerja yang cukup baik berdasarkan rasio likuiditas, sovabilitas, dan profabilitasnya walaupun mengalami fluktuasi selama tahun 2013-2015. Padatahun 2017-2018, perseroan diproyeksi masih *likuid*dan *solvable* karena memiliki asset yang lebih banyak dari pada kewajibannya, namun profitabilitas perseroan diproyeksiakan terus mengalami penurunan.
5.	Raditya Shinta (2015)	Analisa Kinerja Keuangan dan Deteksi Kebangkrutan dengan Model AltmanZ-Score pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Beserta Anak Perusahaan	Rasiokeuangan	Dari hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa kinerja dan posisi keuangan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk pada tahun 2010 sampai dengan 2014 dapat dikatakan cukup baik. Dimana dilihat dari rasio likuiditas dan rasio manajemen utangnya, perusahaan mampu dalam hal pelunasan kewajibannya, untuk rasio manajemen aktiva, perusahaan tidak cukup mampu memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif

				dan efisien, untuk rasio profitabilitasnya perusahaan mengalami penurunan.

E. Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini menggunakan data data yang diperoleh dari PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Berupa laporan keuangan perusahaan yang menunjukkan tingkat rentabilitas.

Untuk menggambarkan sasaran dan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, maka kerangka pikir dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini yang harus diperhatikan adalah lokasi dan waktu dimana dilakukannya penelitian.

1. Tempat

Tempat dilakukannya penelitian yaitu pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang beralamat di jalan Dr. Ratulangi Makassar, Sulawesi Selatan.

2. Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan selama 6 (enam) bulan dimulai pada bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2019.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

a. Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh melalui staf dan karyawan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. yang berupa data tertulis seperti gambaran umum perusahaan dan struktur organisasi.

b. Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh berupa angka-angka yang dapat dihitung dan menjadi acuan dalam penulisan ini, berupa laporan keuangan periode lima tahun terakhir (2014-2018).

2. Sumber Data

a. Data primer adalah data yang diperoleh melalui hasil penelitian langsung terhadap obyek.

b. Data sekunder adalah data yang bersumber dari laporan keuangan pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Berupa laporan neraca, laba rugi dari tahun (2014-2019).

C. Metode Pengumpulan Data

Melengkapi pembahasan, maka diperlukan adanya data atau informasi baik dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Penulis memperoleh data yang berhubungan dengan penulis skripsi ini dengan menggunakan metode berikut:

1. Penelitian kepustakaan *(library research),* metode yang digunakan dengan cara membaca referensi atau buku tentang penelitian.
2. Penelitian lapang *(field research),* metode secara langsung mengamati obyek penelitian yang meliputi :

a. Wawancara adalah suatu tehnik yang dilakukan dengan tanya jawab secara langsung dengan karyawan yang berhubungan dengan masalah akan dibahas.

D. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Menurut Furchan (2004:447) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala saat penelitian dilakukan. Sedangkan menurut Sugiyono (2005:21) mengemukakan bahwa metode deskriptif adalah suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang atau masalah aktual.

1. Rentabilitas Ekonomi

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua modal. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2006:73) bahwa rumus rentabilitas ekonomi yaitu:

$$RE = \frac{Earning\ Before\ Interest\ and\ Tax\ (EBIT)}{Total\ assets} \times 100\%$$

Keterangan :

Earning Before Interest and Tax (EBIT) : Laba sebelum bunga dan pajak

Total assets : Total aktiva

2. Rentabilitas Modal Sendiri

Kemampuan perusahaan untuk menghasikan laba dengan modal sendiri. Menurut Sutrisno (2001:18), untuk mengetahui tingkat rentabilitas digunakan rumus:

$$Rentabilitas\ modal\ sendiri = \frac{laba\ setelah\ pajak}{modal\ sendiri} \times 100\%$$

Keterangan :

EAT : *Earning After Tax* (Laba setelah pajak)

MS : Modal Sendiri

Perusahaan dikatakan baik jika rentabilitas yang didapat oleh perusahaan selalu tinggi, tidak dilihat dari keuntungan yang besar. Rentabilitas yang baik tidak dipatok oleh jumlah presentase melainkan presentase selalu tinggi setiap periodenya.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang variabel yang diteliti dalam penelitian ini, maka perlu dikemukakan definisi operasional variabel. Variabel dalam penelitian ini yaitu rentabilitas yang terdiri atas :

1. Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan sema modal yang bekerja didalamnya.
2. Rentabilitas ekonomi adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan keseluruhan modal yang ada.
3. Rentabilitas modal sendiri adalah kemampuan perusahaan dengan menggunakan modal sendiri dalam perusahaan.

BAB IV
SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., selanjutnya disebut “Perseroan”, berdiri berdasarkan Akta No.59, yang dibuat dihadapan Notaris Djojo Muljadi, S.H., pada tanggal 18 Januari 1971 dengan nama PT Java Pelletizing Factory, Ltd., yang memproduksi produk pelletkopra secara komersial. Pengembangan usaha perseroan diawali tahun 1975 dengan merambah bisnis pakan ternak dan diikuti dengan bisnis pembibitan ayam pada tahun 1982. Dalam rangka memperkuat struktur permodalan, perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) tahun 1989, setelah mengakuis isi 4 (empat) perusahaan pakan ternak pada tahun 1990, perseroan berubah menjadi PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Tahun 1992 Perseroan melakukan integrasi strategis dengan mengakuis isi perusahaan pembibitan dan pemrosesan ayam (PT Multi Breeder Adirama Indonesia (MBAI) dan PT Ciomas Adisatwa), serta usaha tambak udang dan pemrosesannya (PT Suri Tani Pemuka). Tahun 1994, MBAI mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Lini usaha Perseroan menjadi semakin lengkap dan terintegrasi, setelah pada Desember 2007, MBAI mengakuisisi PT Hidon, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pembibitan ayam dan penetasan telur.

Pada tanggal 15 Januari 2008 Perseroan mengakuisisi PT Santosa Agrindo, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penggemukan sapi yang terbesar di Asia Tenggara.

Efektif 1 Desember 2009, perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT. Multi Agro Persada (MAP) Tbk yang bergerak di bidang distribusi dan produksi pakan ternak. Dan efektif sejak 1 Januari 2011, dua anak perusahaan Perseroan, yaitu PT Multiphala Agrinusa (MAG) dan PT. Bintang Terang Gemilang (BTG) yang bergerak di bidang produksi pakan ternak, melakukan penggabungan usaha dengan perseroan.

Perseroan kian fokus di bidang agribisnis dengan meningkatkan kapasitas produksi dengan membangun fasilitas produksi baru yaitu unit pakan ternak di Grobogan (Jawa Tengah) dan Purwakarta (Jawa barat), fasilitas produksi pembibitan ayam di Grati (Jawa Timur) dan Pontianak (Kalimantan Barat), fasilitas penetasan telur di Sukabumi (Jawa barat) dan Kediri (JawaTimur) serta mengakuis isi perusahaan yang bergerak di bidang peternakan ayam komersial untuk meningkatkan kapasitas produksi ayam broiler.

Sebagai bagian dari strategi fokus di bidang agribisnis, pada 1 Juli 2012 Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT. Multi Breeder Adirama Indonesia Tbk. (MBAI), yang merupakan anak perusahaan perseroan, serta PT Multi Phala Adiputra (MPA) dan PT Hidon yang merupakanan anak perusahaan MBAI. Perseroan juga

melakukan penerbitan surat utang yang jatuh tempo 2018 (dalam USD) sebesar $225 juta.

Pada Maret 2013, perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan rasio pemecahan saham sebesar 1:5 (satu banding lima). Selain itu, perseroan juga membeli peternakan untuk pembibitan sapi yaitu *Riverendan Inverway Station* di Australia.

B. Tujuan Perusahaan

1. Mendirikan dan mengusahakan perusahaan yang bergerak di bidang pertanian, peternakan dan perikanan.
2. Mendirikan dan mengusahakan perusahaan yang bergerak di bidang industri.
3. Perdagangan umum

C. Visi misi perusahaan

1. Visi perusahaan

Kesuksesan utama PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Perseroan), dibangun atas dasar keyakinan dalam membina hubungan yang saling menguntungkan, berdasarkan kepercayaan dan integritas. Bersama seluruh pihak-pihak terkait, Perseroan selalu mengambil posisi pro-aktif dalam mengembangkan hubungan yang saling menguntungkan.

a. Bersama seluruh pemegang sahamnya, perseroan senantiasa bertujuan meraih imbal hasil investasi yang lebih baik.
b. Bersama rekan bisnis, perseroan bekerja sama dalam menekan persaingan yang tidak sehat.

c. Bersama pelanggan, perseroan memfokuskan diri untuk memberikan atau menghasilkan produk unggulan dan pelayanan yang sangat bersaing dan membina hubungan yang saling menguntungkan.
d. Bersama pemasok, menawarkan dan mengeksplorasi kesepakatan dalam bekerja sama.
e. Bersama karyawan, perseroan terus mencari dan mengembangkan program-program yang dapat memberikan hasil dan nilai tambah terbaik bagi setiap karyawan.
f. Bersama masyarakat, perseroan melakukan upaya untuk menjadi warga dunia usaha yang bertanggung jawab terhadap masyarakat di sekitarnya.
g. Mengikuti motto “Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama” menjadi titik tolak kesuksesan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

2. Misi perusahaan

" Menjadi penyedia terkemuka dan terpercaya di bidang produk pangan berprotein terjangkau di Indonesia, berlandaskan kerja sama dan pengalaman teruji, dalam upaya memberikan manfaat bagi seluruh pihak terkait.

a. Terkemuka

1) Menjadi yang utama dan selalu diingat
2) Menjadi panutan bagi industri sejenis
3) Berkembang melalui proses berkesinambungan
4) Selangkah lebih maju dalam persaingan

b. Terpercaya

1) Dapat diandalkan oleh segenap pemasok, pelanggan dan karyawan.

2) Konsisten, dapat dipercaya, aman, berkualitas baik, produk higienis.

3) Bertanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

c. Terjangkau

1) Mengutamakan masyarakat luas.

2) Kualitas baik dengan harga terjangkau.

3) Berperan aktif dalam menanggulangi keterbatasan pangan.

4) Penyedia protein yang efisien; mengarah pada tingkat keuntungan jangka panjang yang mendukung kelangsungan usaha.

d. Produk pangan berprotein

1) Mengembangkan usaha di bidang protein dari hewan ternak termasuk unggas dan hewan laut.

2) Termasuk usaha utama di bidang pakan, pembiakan & pemeliharaan ternak, vaksin, dan lain-lain.

3) Berujung pada produksi makanan olahan untuk konsumsi manusia.

e. Kerja sama

1) Bekerja sama dan saling membantu satu sama lain tanpa diminta.

2) Koordinasi yang sempurna.

3) Beroperasi sebagai satu kesatuan.

4) Berbeda pendapat tetapi tetap bergerak sebagai satu tim.

f. Pengalaman teruji

1) Memiliki pengalaman teruji di bidang peternakan dan di kawasan berkembang asia.

g. Pihak yang terkait meliputi:

1) Karyawan

2) Pelanggan

3) Pemasok

4) Peternak mitra

5) Pemegang Saham

6) Masyarakat

h. Bidang usaha perusahaan

1) Pakan ternak

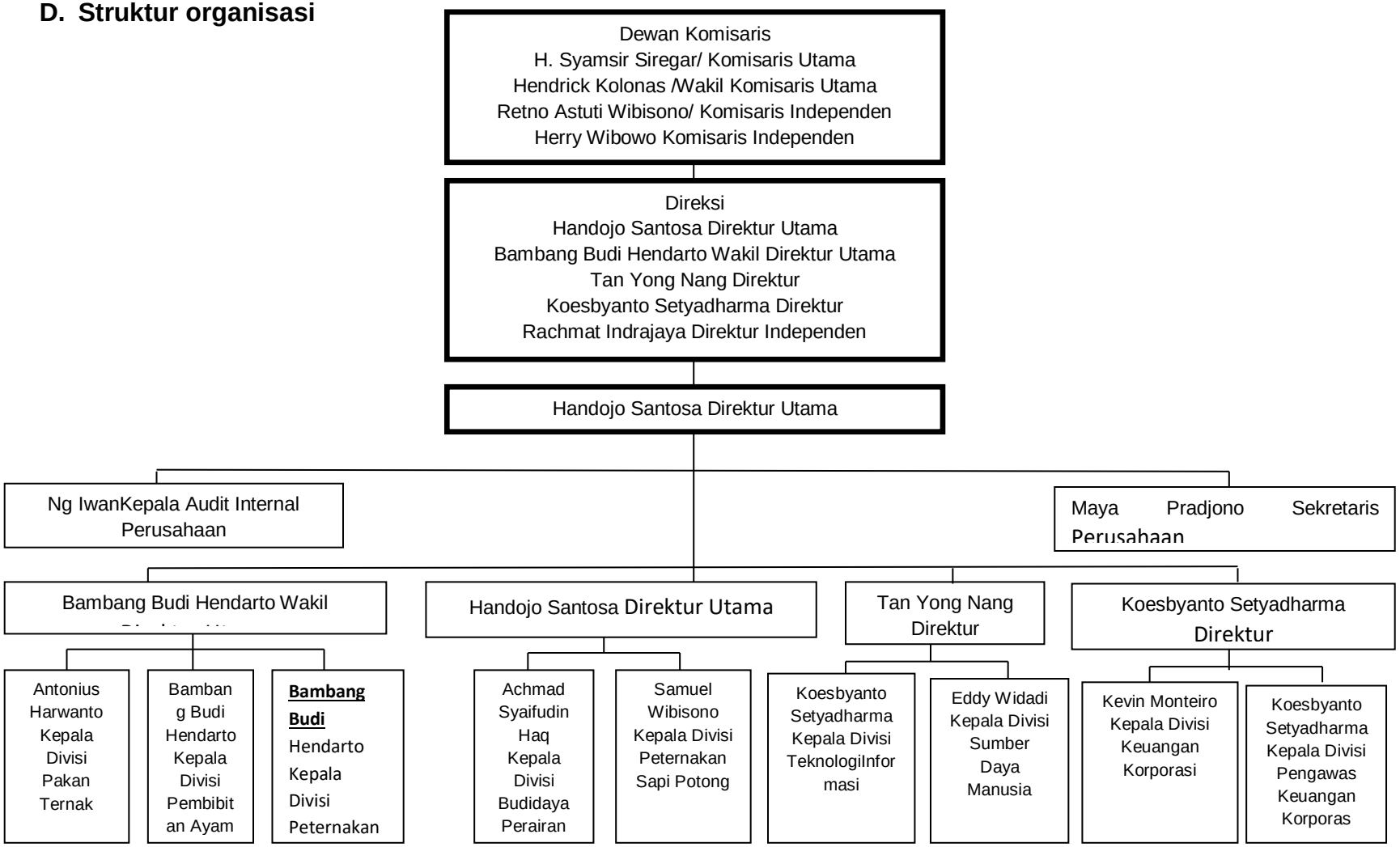
2) Pembibitan peternakan komersial

3) Pembrosesan

4) Perunggasan

5) Budidaya perairan dan peternakan sapi

D. Struktur organisasi



BAB V
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan, untuk mengetahui bagaimana tingkat rentabilitas pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif.

1. Rentabilitas Ekonomi

Berikut ini data laba sebelum bunga dan pajak (*EBIT*), dan total aktiva pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk selama lima tahun terakhir (2015-2018) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5.1 Data Laba Sebelum Bunga dan Pajak (*EBIT*) dan Total Aktiva Tahun 2014-2018 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT) (Rp)	Total Aktiva (Rp)
2014	551.409	15.758.959
2015	697.677	6.109.692
2016	2.766.591	9.372.964
2017	1.740.595	9.795.628
2018	3.089.839	10.214.809

Sumber : Data diolah tahun 2019

Berdasarkan data laba sebelum bunga dan pajak dan total aktiva pada tabel 5.1, rentabilitas ekonomi pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2014-2018 sebagai berikut. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari rentabilitas ekonomi adalah :

$$RE = \frac{laba\ \ sebelum\ bunga\ dan\ pajak\ (EBIT)}{total\ aktiva} \text{x } 100\%$$

$$RE_{2014} = \frac{\text{Rp } 551.409}{\text{Rp } 15.758.959} \text{x } 100\%$$

= 3,50%

Dari hasil perhitungan tersebut pada tahun 2014 rentabilitas ekonomi perusahaan yang diperoleh sebesar 3,50% atau 0,1367 artinya, bahwa dalam setiap Rp 1,- keseluruhan total aktiva yang dimiliki perusahaan mampu menghasilkan laba usaha sebesar 3,50%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan tidak baik.

$$RE_{2015} = \frac{\text{Rp } 697.677}{\text{Rp } 17.159.466} \text{ x } 100\%$$

=4,07 %

Dari hasil perhitungan tersebut pada tahun 2015 rentabilitas ekonomi perusahaan yang diperoleh sebesar 4,07 % atau 0,0406 artinya, bahwa dalam setiap Rp 1,- keseluruhan total aktiva yang dimiliki perusahaan mampu menghasilkan laba usaha sebesar 4,07%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan tidak baik.

$$RE_{2016} = \frac{\text{Rp } 2.766.591}{\text{Rp } 19.251.026} \text{ x } 100\%$$

= 14,37%

Dari hasil perhitungan tersebut pada tahun 2016 rentabilitas ekonomi perusahaan yang diperoleh sebesar 14,37% atau 0,1437 artinya, bahwa dalam setiap Rp 1,- keseluruhan total aktiva yang dimiliki perusahaan mampu menghasilkan laba usaha sebesar 14,37%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan baik

$$RE_{2017} = \frac{\text{Rp } 1.740.595}{\text{Rp } 9.795.628} \text{ x } 100\%$$

= 17,77%

Dari hasil perhitungan tersebut pada tahun 2017 rentabilitas ekonomi perusahaan yang diperoleh sebesar 17,77% atau 0,1776 artinya, bahwa dalam setiap Rp 1,- keseluruhan total aktiva yang dimiliki perusahaan mampu menghasilkan laba usaha sebesar 17,77%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan baik.

$$RE_{2018} = \frac{\text{Rp } 3.089.839}{\text{Rp } 23.038.028} \text{ x } 100\%$$

= 13,41 %

Dari hasil perhitungan tersebut pada tahun 2018 rentabilitas ekonomi perusahaan yang diperoleh sebesar 13,41% atau 0,1341 artinya, bahwa dalam setiap Rp 1,- keseluruhan total aktiva yang dimiliki perusahaan mampu menghasilkan laba usaha sebesar 13,41%.Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan baik.

Tabel 5.2 Hasil Analisis Rentabilitas Ekonomi Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Tahun 2014-2018.

Tahun	Rentabilitas Ekonomi (%)	Presentase (%)
2014	3,50	0
2015	4,07	16,29%
2016	14,37	253,07%
2017	17,77	23,66%
2018	13,41	(24,54)%

Sumber : Data diolah tahun 2019

Dari hasil penelitian rentabilitas ekonomi pada tabel 5.2 selama periode penelitian pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun (2014-2018). Pada tahun 2014 tingkat rentabilitas ekonomi sebesar 3,50%.Pada tahun 2015 tingkat rentabilitas ekonomi menjadi 4,07% atau 0,0406 sehingga pada periode tersebut tingkat rentabilitas ekonomi mengalami peningkatan sebesar 16,29%.

Pada tahun 2016 tingkat rentabilitas ekonomi sebesar 14,37%. Pada tahun 2017 menjadi 17,77% atau 0,1776 sehingga pada periode tersebut tingkat rentabilitas ekonomi mengalami peningkatan sebesar 23,66%. Peningkatan ini disebabkan adanya penurunan jumlah laba sebelum bunga dan pajak serta adanya peningkatan total aktiva.

Pada tahun 2018 tingkat rentabilitas ekonomi menjadi 13,41% atau 0,1341 sehingga pada periode tersebut tingkat rentabilitas ekonomi mengalami penurunan sebesar (24,54)%. Penurunan ini disebabkan adanya peningkatan laba sebelum bunga dan pajak perusahaan.

Dari hasil perhitungan rentabilitas ekonomi maka dapat disimpulkan bahwa rentabilitas ekonomi perusahaan pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2014-2018 berada dalam kondisi yang kurang baik karena pada tahun 2017 dan 2018 mengalami penurunan, jadi tingkat rentabilitas ekonomi dalam penelitian periode lima tahun terakhir ini mengalami fluktuasi. Oleh karena itu perusahaan harus menjaga adanya peningkatan jumlah laba sebelum bunga dan pajak dan jumlah aktiva pada perusahaan.

2. Rentabilitas Modal Sendiri (*Return On Equity).*

Berikut ini ditampilkan data laba setelah pajak (*EAT*) dan modal sendiri pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk selama periode lima tahun terakhir yaitu (2014-2018) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5.3 Data Laba Setelah Pajak dan Modal Sendiri pada Tahun 2014-2018 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Setelah Pajak (Rp)	Modal Sendiri (Rp)
2014	391.866	5.179.545
2015	524.484	6.109.692
2016	2.171.608	9.372.964
2017	1.043.104	9.795.628
2018	2.253.201	10.214.809

Sumber : Data diolah tahun 2019

Berdasarkan data laba setelah pajak (*EAT*) dan modal sendiri pada tabel 5.3 maka dapat disajikan dalam rumus dan perhitungan rentabilitas modal sendiri pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk (2014-2018) sebagai berikut :

$$RMS = \frac{Laba\ Setela\ \ Pajak\ (EAT)}{Modal\ Sendiri} \text{x } 100\%$$

$$RMS_{2014} = \frac{\text{Rp } 391.866}{\text{Rp } 5.179.545} \text{ x } 100\%$$

$$= 7{,}57\ \%$$

Dari hasil perhitungan tersebut pada tahun 2014, rentabilitas modal sendiri perusahaan sebesar 7,57% atau 0,0756 artinya, dalam Rp 1,- modal sendiri perusahaan mampu menghasilkan laba setelah pajak

sebesar 7,57%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan tidak baik.

$$RMS_{2015} = \frac{\text{Rp } 524.484}{\text{Rp}6.109.692} \text{ x } 100\%$$

$$= 8{,}58\%$$

Dari hasil perhitungan tersebut pada tahun 2015, rentabilitas modal sendiri perusahaan sebesar 8,58 % atau 0,0887 artinya, dalam Rp 1,- modal sendiri perusahaan mampu menghasilkan laba setelah pajak sebesar 8,58%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan tidak baik.

$$RMS_{2016} = \frac{\text{Rp } 2.171.608}{\text{Rp } 9.372.964} \text{ x } 100\%$$

$$=23{,}17\%$$

Dari hasil perhitungan tersebut pada tahun 2016, rentabilitas modal sendiri perusahaan sebesar 23,17 % atau 0,2316 artinya, dalam Rp 1,- modal sendiri perusahaan mampu menghasilkan laba setelah pajak sebesar 23,17%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan baik.

$$RMS_{2017} = \frac{\text{Rp } 1.043.104}{\text{Rp}9.795.628} \text{ x } 100\%$$

$$= 10{,}65\ \%$$

Dari hasil perhitungan tersebut pada tahun 2017, rentabilitas modal sendiri perusahaan sebesar 10,65 % atau 0,1064 artinya, dalam Rp 1,- modal sendiri perusahaan mampu menghasilkan laba setelah pajak

sebesar 10,65%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan tidak baik.

$$RMS_{2018} = \frac{\text{Rp } 2.253.201}{\text{Rp}10.214.809} \text{ x } 100\%$$

=22,59 %

Dari hasil perhitungan tersebut pada tahun 2018, rentabilitas modal sendiri perusahaan sebesar 22,59 % atau 0,2205 artinya, dalam Rp 1,- modal sendiri perusahaan mampu menghasilkan laba setelah pajak sebesar 22,59%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan baik.

Berikut ini rekapitulasi hasil analisis rentabilitas modal sendiri pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode selama lima tahun terakhir 2014-2018 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5.4 Hasil Analisis Rentabilitas Modal Sendiri Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Tahun 2014-2018.

Tahun	Rentabilitas Modal Sendiri (%)	Presentase (%)
2014	7,57	(0)
2015	8,58	13,34%
2016	23,17	170,05%
2017	10,65	(122,39)%
2018	22,59	112,11%

Sumber : Data diolah tahun 2019

Padatahun 2014 tingkat rentabilitas modal sendiri sebesar 7,57%. Pada tahun 2015 sebesar 8,58% dan pada tahun 2016 menjadi 23,17%. Sehingga pada periode tersebut tingkat rentabilitas modal sendiri

mengalami peningkatan sebesar 170,05%. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan laba setelah pajak pada perusahaan.

Pada tahun 2017 tingkat rentabilitas modal sendiri sebesar 10,65%. Pada tahun 2018 menjadi 22,59% sehingga pada periode tersebut tingkat rentabilitas modal sendiri mengalami penurunan sebesar 112,11%. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan jumlah laba setelah pajak perusahaan.

Dari hasil perhitungan rentabilitas modal sendiri pada perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun (2014-2016), berada dalam kondisi baik dimana dalam penelitiannya mengalami peningkatan. Namun pada tahun (2017-2018) mengalami penurunan sebesar 112,11%. Jadi penelitian rentabilitas modal sendiri lima tahun terakhir ini perusahaan mengalami fluktuasi, oleh sebab itu perusahaan harus menjaga peningkatan laba setelah pajak dan jumlah modal sendiri dalam perusahaan dan perusahaan harus tetap konsisten dalam meningkatkan volume penjualan, pendapatan jasa dan memperluas pangsa pasar.

B. Pembahasan

1. Rentabilitas Ekonomi

Berdasarkan hasil perhitungan rentabilitas ekonomi pada perusahaan pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2014-2018 berada dalam kondisi yang kurang baik karena pada tahun 2017 dan 2018 mengalami penurunan sebesar 13,41% atau 0,1341, jadi tingkat rentabilitas ekonomi dalam penelitian periode lima tahun terakhir ini

mengalami fluktuasi. Oleh karena itu perusahaan harus menjaga adanya peningkatan jumlah laba sebelum bunga dan pajak dan jumlah aktiva pada perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Nurhidayah (2014) dimana rentabilitas ekonomi mengalami fluktuasi (naik/turun). Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Waty (2003) dimana rentabilitas ekonomi tidak mengalami fluktuasi tetapi hanya mengalami penurunan yang sangat jauh setiap tahunnya dalam menghasilkan laba. Penyebab perbedaan hasil penelitian ini adalah perusahaan tidak mampu menggunakan aktiva perusahaan dengan efisien untuk menghasilkan laba.

2. Rentabilitas Modal Sendiri (*Return On Equity).*

Berdasarkan hasil perhitungan rentabilitas modal sendiri pada perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun (2014-2016), berada dalam kondisi baik dimana dalam penelitiannya mengalami peningkatan. Namun pada tahun (2017-2018) mengalami penurunan sebesar 112,11%. Jadi penelitian rentabilitas modal sendiri lima tahun terakhir ini perusahaan mengalami fluktuasi, oleh sebab itu perusahaan harus menjaga peningkatan laba setelah pajak dan jumlah modal sendiri dalam perusahaan dan perusahaan harus tetap konsisten dalam meningkatkan volume penjualan, pendapatan jasa dan memperluas pangsa pasar.

Dari hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Waty (2004) dimana rentabilitas modal sendiri mengalami fluktuasi.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ihsan (2003) dimana rentabilitas modal sendiri tidak mengalami fluktuasi tetapi mengalami peningkatan selama periode penelitian. Penyebab perbedaan hasil penelitian ini adalah perusahaan mampu menggunakan aktivanya dengan baik untuk memperoleh laba.

BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis rentabilitas pada perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, maka dari itu dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Analisis rentabilitas menunjukkan adanya fluktuasi baik pada rentabilitas ekonomi maupun rentabilitas modal sendiri.
2. Rentabilitas ekonomi terjadi peningkatan pada tahun 2017, namun mengalami penurunan pada tahun 2018. Penurunan tersebut disebabkan karena adanya peningkatan jumlah laba sebelum bunga dan pajak (*EBIT*) dan setiap peningkatan jumlah laba sebelum bunga dan pajak akan meningkatkan perolehan rentabilitas ekonomi pada perusahaan.
3. Rentabilitas modal sendiri perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2017. Namun mengalami peningkatan pada tahun 2018. Hal ini disebabkan adanya karena adanya peningkatan laba setelah pajak (*EAT*) dan setiap peningkatan laba setelah pajak akan meningkatkan perolehan rentabilitas modal sendiri.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil analisis terhadap laporan keuangan yaitu neraca dan laba rugi pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang mungkin berguna bagi para

pembaca untuk meningkatkan rentabilitas perusahaan pada waktu yang akan datang, sebagai berikut :

1. Manajemen perusahaan harus dapat mempertahankan rentabilitas yang dimiliki perusahaan dengan mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan sehingga lebih produktif dan efisien.
2. Sebaiknya perusahaan harus menggunakan modal asing untuk mempertinggi tingkat rentabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Furcham. 2004. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Pustaka pelajar. Yogyakarta.

Jumingan. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Surakarta. Bumi Aksara.

Halim, Abdul dan Sarwoko. 2010. *Manajemen Keuangan (Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan)* Buku 1 : *Manajemen Dan Analisis Aktiva*. Edisi Kedua, Penerbit BPFE-*Yogyakarta*.

Harahap, Sopyan Sapitri. 2007. Analisis *Kritis atas Laporan Keuangan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Hanafi, M. Mamduh dan Abdul Halim. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit: AMP-YPKN.Yogyakarta.

Husnan, Saud. Dan Pudjiastuti, Enny. 2006. Dasar-*Dasar Manajemen Keuangan.* Yogyakarta.

Ihsan, Andi 2003. Analisis *Rentabilitas Perusahaan pada PT. Lamario Tours & Travel.* Yayasan Perguruan Islam Maros.

Kasmir, 2008*. Analisis Laporan Keuangan:* raja Grafindo Persada. Jakarta.

Munawir, S. 2001. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.

_____.2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.

_____.2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.

_____.2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty

Nurhidayah. 2014. *Analisis Rasio Rentabilitas Perusahaan pada PT. Pelayaran Tonasa Lines Kabupaten Pangkep*. Yayasan Perguruan Islam Maros.

Riyanto, Bambang. 2002. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Ketiga. Cetakan Kedua puluh. Gajah Mada. Yogyakarta.

_____.2007. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan.* Gajah Mada. Yogyakarta.

_____.20011*. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Gajah Mada. Yogyakarta.

_____. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE,Yogyakarta.

Sawit, Agnes. 2005. *Dasar-Dasar Akutansi. Edisi Pertama*. Penerbit PT. Bumi Aksara. Yogyakarta.

Sutrisno, 2001. *Manajemen Keuangan*. EKONISA: Yogyakarta.

_____, 2005. *Manajemen Keuangan* Yogyakarta: EKONISA.

_____, 2008. *Manajemen Keuangan Modern*. Bumi Aksara. Jakarta.

Waty, Aslina Erwida. 2004. *Analisis Rasio Rentabilitas* pada *Koperasi Pegawai Republik Indonesia Bangun SLTP Negeri 3 Kisaran.* Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Medan.

Wasis, 2003. *Pembelajaran Perusahaan*. UKSW. Salatiga.

Bahri, 2016. *Pengantar Akutansi*. Yogyakarta.

Kholila, Ummu dan Nur Dzatu, 2016. *Analisis Laporan Keuangan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Tahun 2013-2015. Serta Laporan Proforma Untuk Periode 2016-2018.* Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

Shinta, Raditya. 2015.*Analisis Kinerja Keuangan dan Deteksi Kebangkrutan dengan Model Altman Z-Score pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Beserta Anak Perusahaan*. PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Sugiono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta.

Rivai dan Basri. 2004. *Manfaat Penilaian Kinerja*. Jurnal http://jurnal-sdm.blogspot.com/2004/04/penilaian-kinerja-karyawan-definisi.html.

Huston dan Brigham. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (edisi II).* Jakarta: SalembaEmpat.

Harjito dan Martono. 2007. *Manajemen Keuangan.* Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Penerbit EKONOSIA. Yogyakarta. 2011.

RIWAYAT HIDUP



Muh Sukri biasa di panggil Ukky lahir di daerah Maros pada tanggal 3 Juli 1997 lahir dari pasangan suami istri yang bernama Bapak Rusli dan Ibu Nurlia. Peneliti merupakan anak ke 2 dari 4 bersaudara kandung. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Dusun bahagia, Desa Bonto Manurung, Kecamatan Tompo Bulu, Kabupaten Maros. Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SD No 33 Inpres Bontoparang, yang lulus pada tahun 2009. Dilanjutkan pada jenjang SMP yaitu SMP Negeri 21 Tompobulu dan lulus pada tahun 2012, melanjutkan dijenjang SMK yaitu SMK TRI'S Maros yang lulus pada tahun 2015. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan Program Strata 1 dengan Program Studi Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Universitas Muslim Maros (UMMA). Peneliti berhasil meraih gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 2019 dengan Judul Skripsi **"Analisis Rentabilitas Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk".**